

THE ROLE OF OPERATIONAL BUDGETS IN COST CONTROL AND PROFIT PLANNING**PERAN ANGGARAN OPERASIONAL DALAM PENGENDALIAN BIAYA DAN PERENCANAAN LABA**

Ramadanis¹, Mega Rahmi², Suci Rahmadani³, Viola Agnesya⁴, Mery Handayani⁵, Zainia Jannah⁶

UIN Mahmud Yunus Batusangkar^{1,2,3,4,5,6}

*ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id¹ megarahmi@uinmybatusangkar.ac.id²

ramadanis590@gmail.com³ violaagnesya7@gmail.com⁴, meryhandayani0417@gmail.com⁵,

zainiajannah11@gmail.com⁶

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the role of operational budgeting in cost control and profit planning at Keripik Balado IIM, a culinary-based MSME in Tanah Datar Regency. Keripik Balado IIM has not yet implemented a formal budgeting system, resulting in suboptimal cost control and profit planning. This study uses a quantitative descriptive method with a case study approach. Data were obtained through interviews and documentation, then analyzed by compiling operational budget components, including sales, production, direct raw materials, direct labor, overhead, and budgeted profit and loss statements. The results of the study show that systematic operational budgeting can help MSMEs control production costs and estimate profits in a more measurable way. These findings confirm that operational budgeting plays an important role as a managerial tool in improving the efficiency and sustainability of MSME businesses.

Keywords: *Operational Budgeting; Cost Control; Profit Planning; MSMEs*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran anggaran operasional dalam pengendalian biaya dan perencanaan laba pada UMKM yang bergerak di bidang kuliner Keripik Balado IIM di Kabupaten Tanah Datar. Keripik Balado IIM selama ini belum menerapkan sistem penganggaran secara formal, sehingga mengakibatkan pengendalian terhadap biaya dan perencanaan atas laba belum optimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menyusun komponen anggaran operasional yang meliputi anggaran penjualan, produksi, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, overhead, hingga laporan laba rugi yang dianggarkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran operasional secara sistematis mampu membantu UMKM dalam mengendalikan biaya produksi dan memperkirakan laba secara lebih terukur. Temuan ini menegaskan bahwa anggaran operasional berperan penting sebagai alat manajerial dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha UMKM.

Kata Kunci: *Anggaran Operasional; Pengendalian Biaya; Perencanaan Laba; UMKM*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini menjadi isu yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia, hal ini karena pelaku UMKM tidak memerlukan modal yang cukup besar untuk memulai bisnis, fleksibel dan mendapatkan dukungan langsung dari pemerintah. Hal ini wajar karena UMKM yang paling banyak menyerap tenaga kerja, sehingga dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (encep saefullah, 2022). Seiring perkembangan UMKM yang cukup pesat tersebut, disisi lain terdapat tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM dalam hal pengembangan usaha. Seperti kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki, informasi teknologi dan pengelolaan keuangan khususnya terkait pengendalian dan perencanaan biaya. Ketidadaan

sistem penganggaran yang terstruktur menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam memisahkan modal dan laba, serta dalam memperkirakan kebutuhan biaya dan target pendapatan UMKM Keripik Balado IIM yang berada di kabupaten Tanah Datar sejauh ini menjalankan kegiatan produksi tanpa penganggaran yang tertulis, artinya masih dalam tatanan estimasi pemilik saja. Hal ini berpotensi menimbulkan inefisiensi biaya dan ketidakpastian laba. Padahal, anggaran operasional merupakan alat manajemen yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan usaha sekaligus mengendalikan biaya agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

UMKM Kripik Balado IIM memproduksi berbagai varian keripik setiap hari, terdapat tiga produk yang paling populer, yaitu keripik balado, dakak-dakak, dan pisang sale. Proses produksi ketiga varian ini cukup memberikan perhatian khusus karena ketersediaan bahan baku utama yang digunakan. Bahan baku yang digunakan bukan bahan baku siap pakai, tapi bahan baku mentah yang diolah sendiri seperti bahan baku tepung (di olah sendiri dari beras) dan bahan baku pisang yang memerlukan proses pengeringan yang cukup lama. Hal-hal ini tentu berdampak pada jumlah produksi UMKM Keripik Balado IIM, sehingga perlu penganggaran yang lebih akurat mulai dari anggaran penjualan hingga anggaran laba-rugi yang diinginkan.

Berangkat dari permasalahan diatas maka penganggaran sangat berperan penting karena menjadi pedoman terintegrasi (pengendalian biaya dan perencanaan laba) bagi UMKM secara umum dan UMKM Keripik Balado IIM secara khususnya. Mengingat UMKM Keripik Balado IIM selama ini belum memiliki anggaran, maka penelitian ini bertujuan untuk menyusun anggaran operasional UMKM Keripik Balado IIM untuk tahun 2026.

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Munandar (2021), anggaran adalah suatu rencana keuangan yang mencakup estimasi pendapatan yang akan diterima dan pengeluaran yang akan dikeluarkan dalam periode tertentu, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Anggaran memiliki fungsi perencanaan, yaitu membantu organisasi dalam merumuskan rencana kegiatan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Mahmudi, 2019). Anggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian, di mana kinerja aktual dapat dipantau dan dibandingkan dengan target anggaran untuk mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil tindakan korektif. Selanjutnya anggaran tidak lepas dari perencanaan dan pengendalian, anggaran disusun dari perencanaan masa depan atas pertimbangan yang terjadi dimasa lalu (pengendalian).

Anggaran operasional merupakan salah satu alat perencanaan dan pengendalian keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penyusunan anggaran operasional membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara optimal, serta memberikan arahan yang jelas mengenai target pendapatan, biaya-biaya yang harus dikeluarkan, dan laba yang diharapkan dalam satu periode anggaran. Menurut Hansen & Mowen (2021) menyebutkan beberapa jenis anggaran operasional perusahaan, antara lain: Anggaran Penjualan (*Sales Budget*), anggaran penjualan merupakan estimasi pendapatan dari penjualan produk atau jasa yang diharapkan dalam suatu periode anggaran. Anggaran ini menjadi dasar untuk menyusun anggaran lainnya; Anggaran Produksi (*Production Budget*), anggaran produksi mengestimasi jumlah unit yang harus diproduksi untuk memenuhi permintaan penjualan dan target persediaan akhir yang diinginkan; Anggaran Bahan Baku (*Raw Materials Budget*), anggaran bahan baku memperkirakan kuantitas dan biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk mencapai target produksi dalam anggaran produksi; Anggaran Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor Budget*), anggaran ini mengestimasi jumlah jam tenaga kerja langsung yang dibutuhkan dan biaya tenaga kerja langsung yang terkait dengan anggaran produksi; Anggaran Biaya Overhead Pabrik (*Factory Overhead Budget*), anggaran biaya overhead pabrik mencakup estimasi biaya-biaya overhead pabrik yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan produksi, seperti biaya pemeliharaan, penyusutan,

utilitas, dan lain-lain; Anggaran Beban Pemasaran (*Marketing Expense Budget*), anggaran beban pemasaran mengestimasi biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan pemasaran dan penjualan, seperti biaya iklan, promosi, gaji tenaga penjualan, dan lain-lain; Anggaran Beban Administrasi dan Umum (*Administrative Expense Budget*), anggaran ini mencakup estimasi biaya-biaya untuk kegiatan administrasi dan operasional umum perusahaan, seperti gaji staf administrasi, biaya perlengkapan kantor, biaya komunikasi, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asia, dkk., 2024), anggaran penjualan adalah alat penting yang digunakan untuk merencanakan dan mengelola keuangan usaha kecil menengah. Dengan mengikuti pelatihan penyusunan anggaran, para pengusaha belajar cara menghitung perkiraan penjualan, biaya, dan keuntungan secara rutin. Dalam contoh kasus dari Warung Kopi Ibu Sri, hasilnya menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 5%, pengeluaran berkurang 9%, dan keuntungan meningkat 37%. Hal ini membuktikan bahwa membuat anggaran penjualan yang tepat dapat meningkatkan efisiensi, mengendalikan pengeluaran, serta membantu usaha kecil menengah mencapai target keuntungan dengan lebih terukur dan terencana (Asia et al., 2024). Penelitian lain juga dilakukan oleh (Harahap, dkk., 2024) anggaran dilakukan dengan menghitung kebutuhan untuk produksi, bahan-bahan, tenaga kerja, dan biaya operasional selama periode tertentu. Hal ini membantu pemilik usaha memahami bagaimana alur uang dan kebutuhan modal berjalan.

Anggaran juga digunakan sebagai alat untuk merencanakan dan mengontrol pengeluaran agar tetap terukur dan efisien. Namun, karena harga bahan baku bisa berubah setiap saat, anggaran harus diperiksa dan diperbaiki secara rutin agar tetap tepat dan tidak mengganggu kestabilan keuangan usaha (Harahap et al., 2024). Penelitian serupa mendukung beberapa penelitian sebelumnya dimana menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran dan meningkatkan penjualan, sehingga laba belum mencapai target yang diinginkan. Penurunan penjualan juga dipengaruhi oleh faktor musiman, terutama setelah bulan Ramadan. Karena itu, perusahaan dianjurkan untuk membuat anggaran operasional yang lebih rinci dan terukur agar pengeluaran bisa dikelola dengan lebih baik dan penjualan bisa meningkat di masa depan (Ralfli surya hartono, eni srihastuti, 2024).

3. METODE

Ditinjau dari metode yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung ke objek penelitian yaitu UMKM Keripik Balado IIM yang berada di jalan Dusun Gadang, Nagari Simabur, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Setelah mendapatkan data dari pihak owner UMKM Kripik Balado IIM anggaran operasional disusun mulai dari anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku langsung, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran overhead, anggaran persediaan akhir barang jadi, anggaran beban pokok penjualan, anggaran beban penjualan dan administrasi dan anggaran laba rugi yang dianggarkan untuk periode tahun 2026.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran operasional UMKM Keripik Balado IIM tahun 2026 disusun dalam 12 bulan dengan basis data tahun 2025. Anggaran yang disusun merupakan anggaran untuk 3 (Tiga) produk best seller yaitu pisang sale, keripik balado dan dakak-dakak.

1. Anggaran Penjualan

Anggaran penjualan menjadi anggaran pertama yang perlu disusun sebelum anggaran yang lainnya, karena anggaran ini akan dijadikan dasar untuk menetapkan anggaran selanjutnya. Anggaran penjualan UMKM Keripik Balado IIM disusun dengan asumsi terdapat peningkatan penjualan 10% setiap bulannya untuk masing-masing produk, , harga jual 1

bungkus Pisang sale sebesar Rp. 17.000,-, sementara keripik balado dakak-dakak di jual dengan harga Rp. 15.000,-per bungkus.

Laporan 1
Anggaran Penjualan

Bulan	Produk					
	Pisang Sale		Keripik Balado		Dakak-Dakak	
	Unit Penjualan	Total Penjualan	Unit Penjualan	Total Penjualan	Unit Penjualan	Total Penjualan
Januari	2,100	35,700,000	2,544	38,160,000	2,600	39,000,000
Februari	2,205	37,485,000	2,697	40,449,600	2,756	41,340,000
Maret	2,315	39,359,250	2,831	42,472,080	2,894	43,407,000
April	2,431	41,327,213	2,973	44,595,684	3,038	45,577,350
Mei	2,553	43,393,573	3,122	46,825,468	3,190	47,856,218
Juni	2,680	45,563,252	3,278	49,166,742	3,350	50,249,028
Juli	2,814	47,841,414	3,442	51,625,079	3,517	52,761,480
Agustus	2,955	50,233,485	3,614	54,206,333	3,693	55,399,554
September	3,103	52,745,159	3,794	56,916,649	3,878	58,169,531
Oktober	3,258	55,382,417	3,984	59,762,482	4,072	61,078,008
November	3,421	58,151,538	4,183	62,750,606	4,275	64,131,908
Desember	3,592	61,059,115	4,393	65,888,136	4,489	67,338,504

2. Anggaran Produksi

Dalam menyusun anggaran produksi, persediaan akhir yang diinginkan sebesar 20% dari penjualan bulan depan, yang mana persediaan awal untuk bulan Januari telah ditetapkan sebesar 250 unit untuk produk pisang sale, 200 unit produk keripik balado dan dakak-dakak 300 unit.

Laporan 2
Anggaran Produksi

Bulan	Produk				
	Pisang Sale				
	Penjualan	Persediaan Akhir	Jumlah Kebutuhan	Persediaan Awal	Jumlah Produksi
Januari	2,100	441	2,541	250	2,291
Februari	2,205	463	2,668	441	2,227
Maret	2,315	486	2,801	463	2,338
April	2,431	511	2,942	486	2,455
Mei	2,553	536	3,089	511	2,578
Juni	2,680	563	3,243	536	2,707
Juli	2,814	591	3,405	563	2,842

Agustus	2,955	621	3,575	591	2,984
September	3,103	652	3,754	621	3,134
Oktober	3,258	684	3,942	652	3,290
November	3,421	718	4,139	684	3,455
Desember	3,592	600	4,192	718	3,473

Bulan	Produk				
	Keripik Balado				
	Penjualan	Persediaan Akhir	Jumlah Kebutuhan	Persediaan Awal	Jumlah Produksi
Januari	2,544	539	3,083	200	2,883
Februari	2,697	566	3,263	539	2,724
Maret	2,831	595	3,426	566	2,860
April	2,973	624	3,597	595	3,003
Mei	3,122	656	3,777	624	3,153
Juni	3,278	688	3,966	656	3,311
Juli	3,442	723	4,164	688	3,476
Agustus	3,614	759	4,373	723	3,650
September	3,794	797	4,591	759	3,832
Oktober	3,984	837	4,821	797	4,024
November	4,183	879	5,062	837	4,225
Desember	4,393	600	4,993	879	4,114

Bulan	Produk				
	Dakak-Dakak				
	Penjualan	Persediaan Akhir	Jumlah Kebutuhan	Persediaan Awal	Jumlah Produksi
Januari	2,600	551	3,151	300	2,851
Februari	2,756	579	3,335	551	2,784
Maret	2,894	608	3,501	579	2,923
April	3,038	638	3,677	608	3,069
Mei	3,190	670	3,860	638	3,222
Juni	3,350	703	4,053	670	3,383
Juli	3,517	739	4,256	703	3,553
Agustus	3,693	776	4,469	739	3,730
September	3,878	814	4,692	776	3,917
Oktober	4,072	855	4,927	814	4,113
November	4,275	898	5,173	855	4,318
Desember	4,489	600	5,089	898	4,191

3. Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung

Anggaran pembelian bahan baku langsung pada pembuatan pisang sale membutuhkan bahan baku pisang sebanyak 0,75 kg, tepung 0,0625 kg, minyak goreng 0,25 liter untuk pembuatan 1 unit produk. Pada anggaran ini masing-masing bahan baku memiliki persediaan akhir yang diinginkan sebesar 10% dari penjualan bulan depan dan persediaan awal pada bulan januari sebanyak: pisang 50 kg, tepung 40 kg, minyak 30 liter. Produk keripik lado membutuhkan bahan baku langsung berupa bahan baku singkong sebanyak 0,5 kg, cabe merah 0,075 kg, minyak goreng 0,5 liter, gula pasir 0,1 kg untuk pembuatan 1 unit produk. Pada anggaran ini masing-masing bahan baku memiliki persediaan akhir yang diinginkan sebesar 10% dari penjualan bulan depan dan persediaan awal pada bulan januari sebanyak: singkong 100 kg, cabe merah 40 kg, minyak 30 liter, gula pasir 30 kg. Sementara pada pembuatan dakak-dakak membutuhkan bahan baku tepung beras sebanyak 0,2 kg, garam 0,003 kg, minyak goreng 0,25 liter untuk pembuatan 1 unit produk. Pada anggaran ini masing-masing bahan baku memiliki persediaan akhir yang diinginkan sebesar 10% dari penjualan bulan depan dan persediaan awal pada bulan januari sebanyak : tepung beras 60 kg, garam 5 kg, minyak 30 liter.

Laporan 3
Anggaran Pembelian Bahan Baku Langsung

Bulan	Produk		
	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Januari	2,109,025	503,110	2,667,380
Februari	1,169,201	130,733	1,461,369
Maret	1,227,661	137,270	1,534,437
April	1,289,044	144,133	1,611,159
Mei	1,353,497	151,340	1,691,717
Juni	1,421,171	158,907	1,776,303
Juli	1,492,230	166,852	1,865,118
Agustus	1,566,841	175,195	1,958,374
September	1,645,184	183,955	2,056,293
Oktober	1,727,443	193,152	2,159,108
November	1,736,685	151,221	2,095,693
Desember	450,000	349,684	450,000

4. Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Anggaran tenaga kerja langsung merupakan jam tenaga kerja langsung yang digunakan dalam pembuatan 1 unit yaitu 0,5 jam, dalam pengolahan pisang sale, keripik balado da dakak-dakak membutuhkan tenaga kerja 5 orang dan upah per jamnya Rp. 6.666,67.

Laporan 4
Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Bulan	Produk		
	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Januari	2,382,640	2,061,580	4,752,000
Februari	2,316,132	1,947,379	4,639,267
Maret	2,431,939	2,044,748	4,871,230
April	2,553,536	2,146,985	5,114,792

Mei	2,681,212	2,254,334	5,370,531
Juni	2,815,273	2,367,051	5,639,058
Juli	2,956,037	2,485,403	5,921,011
Agustus	3,103,838	2,609,674	6,217,061
September	3,259,030	2,740,157	6,527,914
Oktober	3,421,982	2,877,165	6,854,310
November	3,593,081	3,021,023	7,197,025
Desember	3,612,305	2,941,534	6,985,645

5. Anggaran Overhead

Anggaran overhead merupakan perhitungan tarif overhead variabel dan overhead tetap dengan menghitung overhead variabel yang dianggarkan dibagi jam tenaga kerja langsung yang dianggarkan dari laporan 4. Sedangkan overhead tetap yang dianggarkan dihitung dari biaya biaya tetap setiap bulan nya.

Laporan 5
Anggaran Overhead

Bulan	Produk		
	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Januari	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Februari	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Maret	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
April	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Mei	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Juni	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Juli	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Agustus	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
September	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Oktober	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
November	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00
Desember	6,113,333.00	6,113,333.00	6,113,333.00

6. Anggaran Persediaan Akhir Barang Jadi

Anggaran persediaan akhir barang jadi untuk menghitung overhead tetap yang dianggarkan pada laporan 5 dibagi jam tenaga kerja langsung yang dianggarkan pada laporan 4.

Laporan 6
Anggaran Persediaan Akhir Barang Jadi

Keterangan	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
	(600 unit)	(600 unit)	(600 unit)
Perhitungan Biaya per Unit :			
Bahan Baku Langsung	10,500	11,600	10,500
Tenaga Kerja Langsung	3,333	3,333	3,333

Overhead:			
Variabel	330	330	330
Tetap	2,443	1,508	2,443
Jumlah Biaya Per Unit	16,606	16,771	16,606
Jumlah Barang jadi	9,963,843	10,062,867	9,963,843

7. Anggaran Beban Pokok Penjualan

Anggaran beban pokok penjualan merupakan Anggaran yang merencanakan nilai persediaan barang jadi pada akhir periode. Dengan bahan baku langsung yang digunakan ,Tenaga kerja langsung, Overhead dan barang jadi akhir diambil dari laporan 3,4,5 dan 6. Sedangkan Persediaan Barang Jadi Awal dianggarkan sebesar 1.500.

Laporan 7 Anggaran Beban Pokok Penjualan

Keterangan	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Bahan baku langsung yang digunakan(laporan 3)	77,051,422	52,187,057	63,143,939
Tenaga Kerja langsung yang digunakan(laporan 4)	26,482,560	29,497,032	42,440,000
Overhead(laporan 5)	65,771,169	65,198,800	69,147,511
Harga pokok produksi yang di anggarkan	169,305,151	146,882,890	174,731,450
Barang jadi awal	1,500	3,000	2,000
Barang yang tersedia untuk di jual	169,306,651	146,885,890	174,733,450
Dikurangi:Barang jadi akhir(laporan 6)	9,963,843	10,062,867	9,963,843
Beban pokok penjualan yang di anggarkan	159,342,808	136,823,023	164,769,607

8. Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi

Anggaran beban penjualan dan administrasi menguraikan pengeluaran yang direncanakan untuk aktivitas non produksi dimana jumlah beban unit variabel dibagi jumlah penjualan per unit, dan untuk mencari beban penjualan dan administrasi dengan menambahkan jumlah beban variabel ditambah jumlah beban tetap.

Laporan 8 Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi

Bulan	Produk		
	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Januari	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Februari	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Maret	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
April	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Mei	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Juni	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Juli	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00

Agustus	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
September	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Oktober	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
November	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00
Desember	10,280,000.00	10,280,000.00	10,280,000.00

9. Laporan Laba Rugi yang Dianggarkan

Keterangan	Pisang Sale	Keripik Balado	Dakak-Dakak
Penjualan(laporan1)	568,241,416.78	612,818,858.00	626,308,581.29
Dikurangi:Beban pokok penjualan (laporan 7)	159,342,808.12	136,823,022.69	164,769,607.43
Margin Kotor	408,898,608.66	475,995,835.31	461,538,973.86
Dikurangi:Beban penjualan dan administrasi(laporan 8)	115,880,000.00	115,880,000.00	115,880,000.00
Laba bersih	293,018,608.66	360,115,835.31	345,658,973.86

Di atas sudah diuraikan anggaran operasional yang sistematis harusnya diterapkan di UMKM Keripik Balado IIM dengan tujuan sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari. Anggaran yang disusun mampu membantu pelaku UMKM dalam mengendalikan biaya produksi, mengelola persediaan bahan baku dan barang jadi, serta merencanakan laba secara lebih terukur. Selain itu, anggaran operasional dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dengan membandingkan antara realisasi dan anggaran, sehingga pemilik usaha dapat lebih cepat mengidentifikasi penyimpangan biaya dan mengambil tindakan korektif. Dengan demikian, penerapan anggaran operasional berpotensi meningkatkan efisiensi usaha, kestabilan keuangan, dan keberlanjutan UMKM.

4. KESIMPULAN

Laporan 1 sampai 9 adalah anggaran operasional UMKM Keripik Balado IIM khusus untuk produk 3 (Tiga) Produk *best seller* (pisang sale, keripik balado, dakak-dakak), anggaran ini dapat menjadi pedoman bagi UMKM Keripik Balado IIM untuk tahun 2026. Penyusunan anggaran yang meliputi anggaran penjualan, produksi, bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, overhead, hingga laporan laba rugi yang dianggarkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur mengenai kebutuhan biaya serta potensi laba dari masing-masing produk, yaitu pisang sale, keripik balado, dan dakak-dakak.

Berdasarkan proses penyusunan anggaran tersebut, peneliti menyarankan agar dalam menyusun anggaran operasional UMKM menggunakan basis data yang akurat sehingga anggaran yang disusun mendekati biaya dan laba aktual. Agar anggaran akurat, UMKM dapat melibatkan seluruh unsur yang terlibat dalam proses produksi tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.Anggraini,E.K Syam,R.U Tahir,A.Shabrina,A.Klarina, W. N. (2024). Penyusunan Anggaran Operasional Pada UMKM Poca. Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 3.
- Agung Anggoro Seto, D. (2023). penganggaran bisnis & perhitungannya (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- A.N Agustin, I.Aprinella, O.Yanti, H.A.R.Rusdiyanto, M. S. (2025). Analisis Anggaran Tenaga Kerja Pada UMKM Di Sektor Kuliner: Studi Kasus Di Cikarang Utara. Penelitian Ilmiah Interdisipliner, 9.
- A.Rani, A.M Saleh, R. R. (2023). Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM

- Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa (Studi Kasus UMKM Roti Nakku). *Tangible Journal*, 8, 192–199.
- Asiah, N., Yahya, A., Asti, G., Permana, I., Putri Hidayat, N., & Muarif, D. S. (2024). Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Penyusunan Anggaran Penjualan di Cikarang Pusat. In *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 6, Issue 2). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Asrida, W., Sandanafu, S. P., Kempa, E. S., Akuntansi, J., Ambon, N., & Com, W. (n.d.). *Journal Of Applied Accounting (JAA) Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Ambon*.
- cecily a.raiborn & michael r. kinney. (2011). *akuntansi biaya dasar dan perkembangan* (7th ed.). salemba empat.
- DR. Ari Dwi Astono., S. P. . M. M. . C. (2021). *manajemen penganggaran* (1st ed.). qahar publisher.
- Dra. Sulastiningsih, M. S. & Z. S. E. . M. M. (2006). *akuntansi biaya* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- encep saefullah, D. (2022). *manajemen usaha mikro, kecil dan menengah UMKM* (1st ed.). eureka media aksara.
- Fitria, N., Fitri, S. A., Rahmi, M., Guspendri, N., & Marlin, K. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK ETAP di BUMNag Baringin Saiyo Kecamatan Lima Kaum. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Hapsari, R. A., & Asis, Z. W. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–6.
- Harahap, L. M., Asyifah Fauzah Delfira, Suci Ramadani, Farhan, Teddy Ramaditya, & Dia Ovitri Agustin. (2024). Penyusunan Anggaran Modal Pada UMKM Bakso Kojek Pak Muchlis. *MASMAN : Master Manajemen*, 2(2), 91–100.
- Irma Yunita. (2022). *anggaran perusahaan* (1st ed.). pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia.
- K.Carter, W. (2002). *Akuntansi Biaya : Cost Accounting 13th Edition*. Penerbit Salemba Empat Grand Wijaya Center Blok D-7.
- M. Fuad, D. (2020). *anggaran perusahaan konsep dan aplikasi* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nafarani, B., Humaera, H., & Effendy, L. (2023). Analisis Anggaran Sebagai Upaya Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt Dabakir Putra Mandiri (Vol. 3, Issue 1).
- N.Angraini, Paisal, A. (2025). Penyusunan Anggaran Operasional Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada UMKM Pempek Love Palembang. *Manajemen Bisnis Era Digital*, 2.
- N.Oktaviah. (2022). Penyusunan Anggaran Operasional Pada UMKM Kuliner di Kabupaten Maros. *Bata Ilyas Journal Of Accounting*, 3.
- Nurfazila, S. (n.d.). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Pt. Pln (Persero) Nusantara Power Updk Bakaru Kota Parepare Analysis Of Operational Cost Budget As A Management Control Tool At Pt. Pln (Persero) Nusantara Power Updk Bakaru Kota Parepare. In *Journal AK-99* (Vol. 3, Issue 1).
- Ralfli surya hartono, eni srihastuti, agus athori. (2024). Penyusunan anggaran operasional sebagai alat bantu manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan laba (studi kasus di UD.Jati permai tarokan kediri). 10.
- Renaningtyas, A. R., Marunda, A., Permatasari, E., Davala, J., Sari, N. S., & Fikri, S. N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang: anggaran biaya produksi,

pengendalian biaya produksi dan anggaran kas (literature review akuntansi manajemen). 1(1).

Sharon, A., Fakultas, S., Jurusan, E., Universitas, A., & Manado, S. R. (2013). Analisis Efektivitas Jurnal EMBA (Vol. 1, Issue 3).

Siti andriyani, siti nur aisyah, bella sumberliana, R. agus susanto. (2023). Analisis penyusunan anggaran penjualan pada PT.Indofood TBK. 5, 2.

Tri, T. (2023). Strategi menabung Bagaimana Membuat Anggaran Dab Menghemat Uang (Monica (ed.)). cahaya harapan.